

Hubungan Antara Fungsi Keluarga Menurut Nilai Apgar Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis pada Penderita Tuberculosis Paru

Agistha Nurhitha Arda Nandhi¹, Denny Anggoro Prakoso²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat UMY

INTISARI

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) masih merupakan masalah kesehatan baik di Indonesia maupun di dunia sebagai penyebab utama kematian. Lamanya pengobatan TB membuat banyak penderita TB yang menghentikan pengobatan atau *drop out (defaulded)*. Kasus *drop out* ini memberi dampak peningkatan kasus dengan kuman resistensi terhadap pengobatan standar atau yang disebut dengan *multidrug-resistant* (MDR). Banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pengobatan TB salah satunya adalah keluarga yang berfungsi pemantauan kesehatan tiap anggotanya. Untuk menilai persepsi anggota keluarga dari fungsi keluarga dengan memeriksa kepuasannya terhadap hubungan keluarga dikembangkan instrumen penilaian yang disebut APGAR Keluarga (*Family APGAR*).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel yang diteliti sebanyak 56 orang. Instrumen penelitian untuk menilai fungsi keluarga menggunakan kuesiner APGAR *Smilkstein* sedangkan untuk menilai kepatuhan pengobatan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisa data menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Didapatkan nilai $p=0,000$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB. Nilai $r = 0,557$ yang berarti hubungan fungsi keluarga dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada penderita tuberkulosis paru memiliki kekuatan korelasi sedang, artinya semakin sehat fungsi keluarga pada penderita tuberkulosis maka akan semakin patuh dalam meminum obat anti tuberkulosis.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga menurut APGAR dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru.

Kata Kunci: Kepatuhan, Tuberkulosis, Funksi Keluarga, Apgar Keluarga

***Relationship Between Family Function According to the Apgar Score
With Adherence To Treatment in Pulmonary
Tuberculosis Patients***

Agistha Nurhitha Arda Nandhi¹, Denny Anggoro Prakoso²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat
UMY

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is still a health problem in Indonesia and in the world as the leading cause of death. The duration of TB treatment makes a lot of TB patients who discontinued treatment or drop out (defaulter). This cases impact with the increase in cases of germ resistance to standard treatment or multidrug-resistant (MDR). Many factors that affect the successful treatment of TB such as family that serves the health monitoring for each of its members. To assess perceptions of family members of a family function by examining satisfaction with family relationships developed assessment instrument called Family APGAR.

Methods: This study uses an analytical observation with cross sectional study design. Large sample studied as many as 56 people. The research instrument to assess family function was used APGAR Smilkstein questionnaires while to assess adherence treatment was using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Spearman test.

Result: The value of P value = 0,000 which means there is a significant relationship between family function with medication adherence in patients with TB. R = 0.557 which means the relationship family function with anti-tuberculosis medication adherence in patients with pulmonary tuberculosis have the strength of the correlation was moderate, it is mean that the healthy family functioning in patients with tuberculosis will more closely in taking anti-tuberculosis drugs.

Conclusion: There was a significant relationship between family function according APGAR with medication adherence in patients with pulmonary tuberculosis.

Keywords: Adherence, Tuberculosis, Family Function, Family Apgar